



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH
ALIAH MASMUR PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
SALSABILLA MARETHA
NIM. 11516201337**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

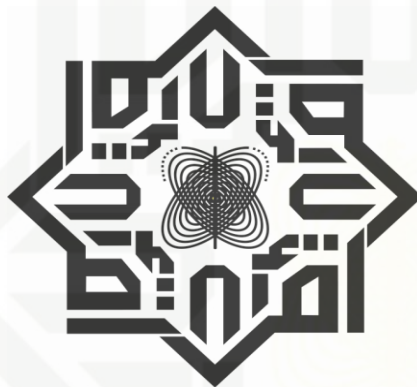
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIAH MASMUR PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SALSABILLA MARETHA

NIM. 11516201337

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Mamur Pekanbaru, yang ditulis oleh Salsabilla Maretha NIM. 11516201337 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Rajab 1442 H.
19 Februari 2021 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S. Pd., M. Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008

Pembimbing

Emilia Susanti, M. Pd
NIK. 130212083



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru*, yang ditulis oleh Salsabilla Maretha, NIM 11516201337 dapat diujikan dengan siding Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Sya'ban 1442 H./25 Maret 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 11 Sya'ban 1442 H.
25 Maret 2021.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Kusnadi, M. Pd.

Penguji II

Nurhayati, S. Ag., M. Hum.

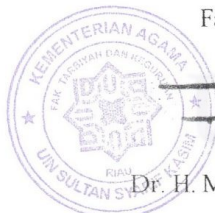
Penguji III

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto, MM.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag.
NIP.19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Dzat yang maha sempurna yang kesempurnaan-Nya melebihi makna kata sempurna itu sendiri. Shalawat serta salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat melaksanakan program pelaksanaan praktik lapangan (PPL) dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru*”.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini yang berupa dorongan moril dan materil. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Kurnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Drs. H. Promadi, MA. Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd. M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Nurhayati, M.Hum, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Emilia Susanti, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
7. Ibu Hj. Wan Syafriyah, SP., M.Pd selaku Kepala Sekolah MA Masmur Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah ini.
8. Ibu Keke Hadi Ruyanata, S.Pd dan Retno Asih Handayani, S.Pd selaku guru ekonomi serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian ini
9. Teristimewa untuk seluruh keluarga besar penulis khususnya kepada ayah dan ibu penulis yaitu Yasril dan Reni Susanti yang telah membesarkan, selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang dukungan baik secara moril maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materiil yang selalu diberikan serta telah menjadi orangtua yang hebat dan pengertian bagi penulis.

10. Keluarga besar Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015, khususnya kelas F Manajemen yang merupakan keluarga penulis semasa kuliah.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril dan materiil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, April 2021
Penulis

Salsabilla Maretha
NIM. 11516201337



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

~Yang Utama dari Segalanya~

Sembahsujudsyukurkepada Allah SWT.NaunganrahmatdanHidayah-Mu telahmeliputiku, sehinggadenganbekalilmupengetahuanyang telahengkauanugerahkankepadakudanatasizin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam teruntuk baginda Rasulullah SAW pemimpin yang sempurna yang hingga akhir hayatnya begitu mencintai umatnya.

~Ibunda dan Ayahanda Tercinta~

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ibunda Reni Susanti Ayahanda Yasril, yang tiada hentinya selama ini memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga Ananda selalu tegar menjalani setiap rintangan. Dalam silah dilima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, seraya tanganku menadah “Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terimakasih telah Engkau tempatkan hamba diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan yang setimpal Syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari siksaanMu” Aamiin.
Terimakasih Ibu...Terimakasih Ayah...

~Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan~

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapat Ananda persembahkan sebagai wujud rasa terimakasih kepada Ibu dan Bapak dosen atas segala ilmu yang telah diberikan, serta kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran Berlangsungnya perkuliahan.

~Dosen Pembimbing~

Emilia Susanti, M.Pd selaku pembimbing skripsi.
Ananda mengucapkan banyak terimakasih atas sudinya Ibu meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi skripsi ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Skripsi yang sederhana inilah sebagai perwujudan dan dari rasa terimakasih ananda kepada Ibu pembimbingku.

~Sahabat – Sahabat karibku~

Terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa. Semangat!



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Salsabilla Maretha, (2021): Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di Sekolah Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ekonomi di Sekolah Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Maret semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan ekonomi di sekolah Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sudah dilakukan dengan baik dan ditunjang dengan banyak cara. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru dilakukan dengan cara sering mengulang bahan pelajaran agar siswa dapat lebih memahaminya, tidak terlalu cepat dan berikan contoh yang kongkrit bagi setiap konsep yang dibahas, menggunakan alat bantu dan media sehingga dapat memperjelas bahan pelajaran yang diberikan, pelajaran tambahan diluar kelas, pengaturan pembagian kelompok, perhatian khusus, pemberian tugas secara teratur, pemberian tugas yang lebih sedikit dan penghargaan khusus.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Kesulitan Belajar*



ABSTRACT

Salsabilla Maretha, (2021): The Teacher Efforts in Overcoming Student Learning Difficulties on Economics Education Subject at Senior High School of Masmur Pekanbaru

This research aimed at knowing the teacher efforts in overcoming student learning difficulties on Economics Education subject at Senior High School of Masmur Pekanbaru. It was a qualitative descriptive research. This research was conducted from January to March at the second semester in the Academic Year of 2019/2020. The location of this research was Senior High School of Masmur Pekanbaru. The subjects of this research were Economics subject teachers at Senior High School of Masmur Pekanbaru, and the objects were the teacher efforts in overcoming student learning difficulties on Economics Education subject at Senior High School of Masmur Pekanbaru. The research findings showed that the efforts in overcoming student learning difficulties were done well and supported with many ways. The teacher efforts in overcoming student learning difficulties on Economics Education subject at Senior High School of Masmur Pekanbaru were done by often repeating lesson material so that students could better understand it, being not too fast and providing concrete examples for every concept discussed, using tools and media so that they could clarify the lesson material provided, additional lessons outside the classroom, group division arrangements, special attention, giving regular assignments, fewer assignments, and special rewards.

Keywords: *Teacher Efforts, Learning Difficulties*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سلسبيلا مريتا، (٢٠٢١): جهود المدرس لتغلب على صعوبات تعلم التلاميذ في درس التربية الاقتصادية بمدرسة مسمور الثانوية الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة جهود المدرس لتغلب على صعوبات تعلم التلاميذ في درس التربية الاقتصادية بمدرسة مسمور الثانوية الإسلامية بكنبارو. هذا البحث البحث الوصفي النوعي. قيم هذا البحث في الفترة من يناير إلى مارس حتى الفصل الدراسي من العام الدراسي ٢٠٢٠/٢٠١٩. مكان البحث في مدرسة مسمور الثانوية الإسلامية بكنبارو. أفراد هذا البحث هو مدرس الاقتصادي في مدرسة مسمور الثانوية الإسلامية بكنبارو. موضوع هذا البحث هو جهود المدرس لتغلب على صعوبات تعلم التلاميذ في درس التربية الاقتصادية بمدرسة مسمور الثانوية الإسلامية بكنبارو. أظهرت النتائج أن جهود المدرس في التغلب على صعوبات تعلم التلاميذ قد تمت بشكل جيد وتم دعمها بعدة طريقة. تنفيذ جهود المدرس في التغلب على صعوبات تعلم التلاميذ في مدرسة مسمور الثانوية الإسلامية بكنبارو من خلال تكرار الدرس بشكل متكرر حتى يتمكن التلاميذ من فهمها بشكل أفضل، وليس بسرعة كبيرة وتقديم أمثلة ملموسة لكل مفهوم تمت مناقشته، باستخدام الأدوات والوسائل حتى يتمكنوا من توضيح المواد التعليمية المعطاة، والدروس الإضافية خارج الفصل الدراسي، وترتيب تقسيم المجموعة، والاهتمام الخاص، والواجبات المنتظمة، وإعطاء عدد أقل من المهام والمكافآت الخاصة.

الكلمات الأساسية: جهود المدرس، صعوبة التعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 9 |
| C. Permasalahan | 10 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Teoritis | 13 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 36 |
| C. Konsep Operasional | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 39 |
| B. Pendekatan Penelitian | 40 |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian | 40 |
| D. Subjek dan Objek Penelitian | 41 |
| E. Informan Penelitian | 41 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| G. Teknik Analisis Data | 43 |
| H. Keabsahan data | 45 |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 47 |
| B. Penyajian dan Deskripsi Data | 53 |
| C. Pembahasan | 60 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel IV.1 | Nama-Nama Guru Ma Masmur Pekanbaru | 51 |
| Tabel IV. 2 | Data Sarana dan Prasarana Ma Masmur Pekanbaru | 53 |





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 2 | Hasil Wawancara |
| Lampiran 3 | Dokumentasi |
| Lampiran 4 | Surat Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 5 | Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| Lampiran 6 | Surat Izin Melakukan Riset dari Gubernur |
| Lampiran 7 | Surat Izin Melakukan Riset dari Kesbangpol |
| Lampiran 8 | Surat Izin Melakukan Riset dari Sekolah |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam pembangunan bangsa. Karakter suatu bangsa dibangun melalui pendidikan. Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.¹

Pentingnya pendidikan telah dijelaskan dalam Al-qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*(Al-Qur'an surat almujaadillah ayat 11).

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali

¹Muhamad Irham &Novan Ardy Wiyani, *Psikolgi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2016),hlm.15-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Namun cita-cita demikian tidak mungkin tercapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal melalui proses pendidikan, karena proses pendidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita.²

Pendidikan formal, apapun rumusan definisinya yang jelas ia menunjuk pada system persekolahan yang tidak lepas dari interaksi antara berbagai komponen. Di antara berbagai komponennya adalah termasuk guru dan murid. Muhammad Ali mengatakan bahwa sesungguhnya ini pendidikan secara formal pada hakekat adalah guru mengajar, sedangkan inti dari pengajaran siswa belajar, sehingga di dalam peristirahatan kependidikan mengenal proses belajar mengajar atau disingkat PBM”.³

Dalam hal ini untuk mencapai tujuan pendidikan, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusia terutama guru. Guru sebagai tenaga pengajar yang terdiri dari sekelompok sumberdaya manusia yang ditugaskan untuk mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan dan mendidik peserta didik yang sangat strategi dalam kehidupan suatu sekolah sehingga keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran tergantung kepada kinerja guru

² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) h. 3

³ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2005) h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses mengajar atau pengajaran, kehadiran guru masih tetap memegang peran penting. Dalam membimbing dan mengarahkan kepribadian dan kemampuan anak didik sebaik mungkin. Dalam proses belajar mengajar ada umpan balik antara guru dan murid. Dalam sistem pengajaran manapun, guru selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan, hanya peranan yang dimainkannya akan berbeda sesuai dengan tuntutan sistem tersebut.⁴ Dalam proses belajar mengajar tugas guru adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal atau yang paling menyenangkan, selain itu guru juga mempunyai tugas untuk mencapai tujuan, guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas serta membantu perkembangan siswa.⁵

Usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen ini misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang akan memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang akan dilakukan serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.⁶

⁴ Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1995) h. 12

⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) h.97

⁶ Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Raja Grafindo Prasad, 2008) h.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keberhasilan guru melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak dalam kemampuan guru tersebut melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi belajar dan mengajar. Menurut Adam dan Dickey dalam Oemar Hamalik beberapa ada peranan guru dalam keterampilan mengajar yaitu antara lain :

1. Guru sebagai pengajar, menyampaikan ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan memberikan informasi kepada kelas.
2. Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan cara memimpin kelompok-kelompok murid.
3. Guru sebagai pembimbing memiliki keterampilan cara mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar siswa.
4. Guru sebagai pengatur lingkungan, perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran.
5. Guru sebagai partisipan, perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran kelas dan memberikan penjelasan.
6. Guru sebagai ekspediter, perlu memiliki keterampilan menyelidiki sumber-sumber masyarakat yang akan digunakan.
7. Guru sebagai perencana, perlu memiliki keterampilan cara memilih bahan pelajaran secara profesional.
8. Guru sebagai supervisor, perlu memiliki keterampilan mengawasi kegiatan anak dan ketertiban kelas.
9. Guru sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10. Guru sebagai penanya, perlu memiliki keterampilan cara bertanya yang merangsang kelas berfikir dan cara memecahkan masalah,
11. Guru sebagai pengajar, perlu memiliki keterampilan cara memberikan penghargaan terhadap anak-anak yang berprestasi.
12. Guru sebagai evaluator, perlu memiliki keterampilan cara menilai anak-anak secara objektif, kontinyu dan komprehensif.
13. Guru sebagai konseler, perlu memiliki keterampilan cara membantu anak-anak yang mengalami kesulitan tertentu.⁷

Selain itu guru harus selalu menggunakan metode yang bervariasi untuk membangkitkan gairah belajar siswa agar motivasi belajar siswa dapat meningkat. Jika siswa termotivasi dalam belajar maka hasil belajar akan meningkat pula. Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.⁸

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik saja, tetapi sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar.⁹ Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana siswa tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar yang

⁷ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2009) h. 48-49

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 73

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h.21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dialami siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelegensi, yang mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik untuk berhasil dalam belajar. Kesulitan belajar yang dialami siswa tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor kesulitan belajar, karena untuk mengatasi kesulitan belajar siswa harus dicari penyebab siswa mengalami kesulitan belajar.

Dalam proses belajar mengajar situasi dan kondisi siswa akan sangat mempengaruhi dan menentukan aktifitas yang akan dilakukan dalam belajar. Proses belajar mengajar pada intinya tertumpu pada suatu persoalan yaitu bagaimana pendidik memberikan pelajaran kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar mengajar yang efektif atau dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang sebelumnya. Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa upaya ini sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran terutama dalam mengatasi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dalam kegiatan belajar mengajar memiliki tanggung jawab dalam membimbing siswa agar tujuan pengajaran tercapai dengan baik.

Dalam hal ini seorang guru hendaknya mengetahui bagaimana cara murid belajar dengan baik dan berhasil, Zakiah Daradjat mengatakan:

1. Kegairahan dan kesediaan untuk belajar, seseorang guru yang berpengalaman tidak berusaha mendorong muridnya untuk mempelajari sesuatu di luar kemampuannya, dan ia juga tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan peserta didik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam proses mengajar guru harus memperhatikan keadaan murid, tingkat pertumbuhan dan perbedaan perorangan yang terdapat diantara mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Membangkitkan minat murid, guru harus menjaga aturan kelas dan menjadikan murid bergairah menerima pelajaran. Untuk membangkitkan minat murid dengan berusaha memenuhi keperluan mereka, dan menjaga bakat mereka serta mengarahkannya kepada yang benar.
3. Menumbuhkan sikap dan bakat yang baik, banyak macam kegiatan yang dilakukan anak didik dalam belajar, membangkitkan minat dan keperluannya pembentukan berbagai bakat dan sikap yang menjadi bagian dari kepribadian mereka.
4. Mengatur proses belajar mengajar dan mengatur pengalaman belajar serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengannya adalah faktor utama dalam berhasilnya proses belajar, karena ia memudahkan murid untuk memperoleh pengalaman tersebut dan dalam memanfaatkannya.
5. Hubungan manusiawi dalam proses belajar, proses dapat berjalan lancar atau tersendat-sendat tergantung kepada hubungan sosial dalam kelas antara guru dan murid. Dan diantara murid-murid sesama mereka yakni sesuai dengan keadaan sosial yang menonjol dalam kelas.¹⁰

Untuk mencapai tujuan dan proses pembelajaran maka antara kepala sekolah dan guru harus melakukan kerja sama dalam suatu bentuk agar terwujudnya tujuan dan proses pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sukar menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga membuat peserta didik tersebut malas untuk

¹⁰ Zakiah Derajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 14-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengetahui pelajaran kelas, bahkan peserta didik bisa saja menghindari pelajaran tersebut dan mengabaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar situasi dan kondisi siswa akan sangat mempengaruhi dan menentukan aktifitas yang akan dilakukan dalam belajar. Proses belajar mengajar pada intinya tertumpu pada suatu persoalan yaitu bagaimana pengajar memberi kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar mengajar yang efektif atau mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan sebelumnya. Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa upaya guru sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran terutama dalam mengatasi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dalam proses belajar mengajar memiliki tanggung jawab dalam membimbing siswa agar tujuan pengajaran tercapai dengan baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Madrasah Aliyah Pekanbaru ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kesulitan memahami materi dan kesulitan menyelesaikan soal-soal berhitung.
2. Kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Ekonomi.
3. Minat belajar siswa yang rendah karena siswa sering bergurau dengan temannya ketika guru sedang menyampaikan materi.
4. Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru Pendidikan Ekonomi.
5. Siswa lambat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru Pendidikan Ekonomi.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Ekonomi.

Berdasarkan gejala-gejala dan fenomena diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi di Sekolah Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru"**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian. Beberapa istilah perlu ditegaskan maknanya secara perkata, istilah-istilah yang perlu diberikan penegasan pengertiannya yang terdapat dalam judul ini adalah:

1. Upaya guru adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai usaha maksud pekerjaan dan tujuan.¹¹ Usaha kegiatan pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik untuk melakukan sebuah tindakan dengan semua kemampuan yang dimilikinya untuk menciptakan sebuah perubahan kearah yang lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Kesulitan belajar adalah suatu kejadian atau peristiwa yang menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan ada sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai secara tuntas materi pelajaran yang diberikan.¹² Kesulitan yang dimaksud penulis adalah siswa itu sulit untuk menangkap dan menerima pelajaran yang sudah

¹¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1112

¹² Mukhtar dan Rusmini, *Pengajaran Remedial*, (Jakarta: PT Nimas Multima, 2005), h.

diberikan oleh guru bidang studi Pendidikan Ekonomi karena disebabkan ada faktor-faktor yang menyebabkan mereka sulit untuk menerima pelajaran.

3. Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹³ Dengan belajar maka tingkah laku akan berubah dengan ditandai adanya kematangan fisik peserta didik yang mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

- a. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ekonomi belum berjalan maksimal
- b. Adanya Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ekonomi.
- c. Terdapat beberapa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ekonomi.

2. Fokus Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang timbul dan gejala-gejala yang di peroleh, penulis membatasi permasalahan ini pada “Upaya Guru

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi Di Sekolah Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ekonomi Di Sekolah Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru ?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ekonomi Di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk

- a. Sebagai pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang Pendidikan Ekonomi dan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah.
- b. Sebagai informasi bagi Sekolah Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru tentang upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai bahan informasi bagi jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tentang upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ekonomi. Dan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau sekaligus memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Upaya Guru

Upaya guru merupakan usaha untuk mengarahkan, tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai tujuan (pekerjaan, perbuatan, prakarsa dan daya upaya) untuk mencapai satu tujuan.¹⁴ Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan guru untuk mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkannya. Dari uraian di atas pengajaran bukan hanya berpusat kepada guru saja tetapi juga pada siswa. Dengan kata lain siswa tidak dibiarkan pasif tetapi justru aktifitasnya yang diharapkan tampak dari hasil mengajar guru. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pengajaran, seorang guru sangat dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan menyampaikan materi tersebut kepada siswa.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses belajar mengajar belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape, recorder ataupun

¹⁴ Kamus Bahasa Indonesia, *Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, (Jakarta: Depdikbud, 2007) h. 995

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh computer yang paling modern sekalipun, masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut.¹⁵ Tim pembina mata kuliah diktatik metode kurikulum IKIP Surabaya dalam Suryosubroto B mengemukakan bahwa efisiensi dan efektifitas mengajar dalam proses interaksi belajar mengajar agar bias belajar dengan baik. Memberikan tes sebagai hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pengajaran hasil teks mengungkapkan kelemahan belajar siswa dan kelemahan pengajaran secara menyeluruh.¹⁶

Di samping itu, Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* mengatakan bahwa guru merupakan bagian pertama dalam upaya membantu mencegah kesulitan murid.¹⁷ Di dalam proses belajar mengajar perlu sekali adanya upaya guru baik didalam menyampaikan materi pelajaran maupun dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran. Guru harus mampu memahami isi jiwa, sifat mental dan minat serta setiap kebutuhan muridnya. Agar dia bias memberikan bimbingan dan pelajaran sebaik-baiknya dan seefektif mungkin serta yang sesuai dengan sifat-sifat individu setiap muridnya.

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 12

¹⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 8

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru disekolah ialah memberi pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah tersebut. Melalui bidang pendidikan guru mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik, sosial, budaya maupun ekonomi, dalam keseluruhan proses pendidikan, guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai guru.¹⁸

Peranan guru dalam membantu pendekatan proses pembelajaran sangatlah diharapkan, setiap guru haruslah mengetahui sifat kepribadian anak didiknya serta berusaha membantunya dengan mengetahui sifat murid, seorang guru lebih mudah mempengaruhi murid tersebut agar mereka bisa belajar dengan baik. Hal ini sangat sesuai dengan penjelasan Ivor K. Davis bahwa guru adalah pembimbing dan pengarah murid untuk belajar dengan baik dan harus mengetahui karakteristik siswa sebagai jalan untuk mudah merangsang anak tersebut.¹⁹ Menurut Peters dalam Sudjana ada tiga tugas dan tanggung jawab guru:

- a. Guru sebagai pengajar
- b. Guru sebagai pembimbing
- c. Guru sebagai administrasi kelas.²⁰

Pendidik merupakan bapak rohani bagi peserta didik yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilakunya yang buruk. Oleh karena itu pendidik mempunyai

¹⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Algesindo, 2000), h. 33

¹⁹ Ivor K, Davis, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2003), h. 31

²⁰ Nana Sudjana, *Op Cit*, h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedudukan tinggi dalam islam. Dalam beberapa hadis disebutkan:”*Jadilah engkau sebagai guru, atau pelajar atau pendengar atau pecinta, dan janganlah kamu menjadi orang yang kelima, sehingga engkau menjadi rusak.*”, Dalam hadis Nabi Muhammad yang lain:”*tinta seorang ilmuwan (yang menjadi guru) lebih berharga ketimbang darah para syuhada*”.²¹

Beberapa hadist nabi tentang keutamaan seorang pendidik dapat disimpulkan bahwa pendidik disebut sebagai orang-orang besar yang aktifitasnya lebih baik dari pada ibadah setahun. Untuk melaksanakan profesinya, tenaga pendidik khususnya guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan yang memadai sesuai dengan tuntunan zaman dan kemajuan sains dan teknologi. Di antara pengetahuan-pengetahuan yang perlu dikuasai oleh guru adalah pengetahuan cara mengatasi kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun karakteristik atau ciri-ciri guru yang efektif dikemukakan oleh S. Nasution dalam buku Suryobroto mengemukakan sebagai berikut:

- a. Guru membuka dan menutup pelajaran.
- b. Guru berada terus didalam kelas dan menggunakan sebageian besar jam pelajaran untuk mengajar dan membimbing pelajaran.
- c. Memberi ikhtisar pelajaran baru langkah demi langkah dan memberi latihan pada tiap langkah akhir.
- d. Mengemukakan tujuan pelajaran lampau pada permulaan pelajaran.

²¹ Ramayulis, *Op Cit*, h. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menyajikan pelajaran baru langkah demi langkah dan memberi latihan pada tiap langkah akhir.
- f. Memberi latihan praktis yang mengaktifkan siswa.
- g. Memberi bantuan pada siswa.
- h. Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban dari semua atau sebanyak-banyaknya untuk mengetahui pemahaman siswa.
- i. Membantu kemajuan siswa, memberi balikan yang sistematis dan memperbaiki setiap kesalahan.
- j. Mengadakan review atau pengulangan secara teratur.
- k. Mengadakan evaluasi berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan.²²

Dari paparan di atas yang dikemukakan oleh S. Nasution bahwa setiap guru harus memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh para anak didiknya, sebagaimana yang dikemukakannya:

- a. Guru membuka dan menutup pelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah, seorang guru yang akan memberikan pelajaran kepada siswa jangan asal-asalan.
- b. Guru berada terus didalam kelas, jadi seorang guru yang memberikan pelajaran kepada anak didiknya tidak boleh keluar masuk kelas dia harus terus mengontrol anak didiknya.
- c. Memberikan bantuan kepada siswa, seorang guru harus mampu memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam

²² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)

proses belajar mengajar seperti: menyuruh siswa untuk melaksanakan remedial, menyuruh siswa untuk lebih sering melaksanakan diskusi, menyuruh siswa lebih banyak membaca buku pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Ekonomi.

2. Kesulitan Belajar

Pada umumnya “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya.²³

Kegiatan belajar tidak selalu berlangsung secara lancar bagi setiap individu, terkadang siswa dapat menangkap dengan cepat dan terkadang lambat terhadap apa yang dipelajari, bahkan terkadang bagi sebagian siswa merasa sulit. Perbedaan pada setiap individu ini menyebabkan adanya kesulitan belajar dan hal ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Kesulitan belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, menurut Slameto dalam buku *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar

²³ Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar*. (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), h. 6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digolongkan kedalam dua golongan, yaitu: faktor Intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor Ekstern (faktor dari luar manusia) yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.²⁴

Pada dasarnya kesulitan belajar siswa merupakan suatu gejala yang nampak dalam berbagai manifestasi tingkah laku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan tingkat kesulitan belajar siswa. Seringkali siswa menunjukkan prestasi belajar yang relative rendah, menunjukkan sikap yang kurang wajar dan sulit mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam bidang studi tertentu sebagaimana lazimnya dalam dunia pendidikan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa adalah berupaya untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengajaran adalah sebagai keterampilan proses, maksudnya sebagai salah satu usaha untuk membantu siswa belajar bagaimana mereka memepelajari sesuatu.²⁵

Abu ahmadi dan Widodo Supriono menyebutkan bahwa kesulitan belajar yang dirasakan oleh anak didik bermacam-macam. Karena itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tetap kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar. Macam-macam kesulitan belajar ini dapat digolongkan menjadi 4 macam sebagai berikut:

²⁴ Noor Hasanah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas Iv Sdit Ukhuwah Banjarmasin", Jurnal PTK & Pendidikan Vol. 2 No. 2. November 2016, h. 29

²⁵ Muntari, "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Mujahidin 2 Surabaya", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, 2015, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dilihat dari jenis kesulitan yaitu: ada jenis kesulitan yang berat dan ada kesulitan yang ringan.
- b. Dilihat dari bidang studi yang dipelajari yaitu: ada yang sebagian bidang studi dan ada yang keseluruhan bidang studi.
- c. Dilihat dari sifat kesulitannya yaitu: ada yang sifatnya permanen dan menetap, dan ada juga yang bersifat sementara.
- d. Dilihat dari segi faktor penyebabnya yaitu: ada yang berfaktor intelegensi dan ada juga karena faktor non intelegensi.²⁶

Secara garis besar kesulitan belajar yang dialami siswa dapat disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Faktor intern (dari dalam diri siswa) yang meliputi:
 - 1) Yang bersifat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi anak didik.
 - 2) Yang bersifat afektif seperti labilnya emosi dan sikap.
 - 3) Yang bersifat psikomotrik seperti terganggunya alat indera penglihatan dan pendengaran.

Siswa memiliki masalah berupa kesulitan belajar dilator belakang beberapa faktor tidak terlepas dari keadaan jika mereka pada saat itu dalam memahami dan menerima perkembangan fisik. Berawal dari keadaan seperti itulah sehingga kesulitan belajar mendampingi siswa.²⁷

²⁶ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011) h. 234-235.

²⁷ Winarto Surahmat, *Metodelogi Pengajaran Nasional*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena kesulitan belajar siswa biasanya tanpa jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Selain itu kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya misbehavior seperti kesukaan berteriak-teriak dalam kelas, mengganggu teman, berkelahi, sering tidak masuk kelas dan sering bolos. Faktor penyebab kesulitan belajar yang bersumber dari dalam diri siswa adalah:

- 1) Intelegensi yang kurang baik.
- 2) Bakat yang kurang atau tidak sesuai dengan bahan pelajaran yang dipelajari atau yang diberikan oleh guru.
- 3) Faktor emosional yang kurang stabil, misalnya mudah tersinggung, pemurung, pemaarah, dll.
- 4) Aktivitas belajar yang kurang lebih banyak malas dari pada kegiatan belajar.
- 5) Kebiasaan belajar yang kurang baik, belajar dengan penguasaan ilmu pengetahuan pada tingkat hapalan, tidak dengan pengertian sehingga sukar ditransfer ke situasi yang lain.
- 6) Penyesuaian social yang sulit cepatnya penyerapan bahan pelajaran anak didik tentu menyebabkan anak didik susah menyesuaikan diri untuk mengimbangnya dalam belajar.
- 7) Latar belakang pengalaman yang pahit
- 8) Keadaan fisik yang kurang menunjang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Tidak ada motivasi dalam belajar materi pelajaran sukar diterima dan diserap bila anak didik tidak memiliki motivasi dalam belajar.²⁸
- b. Faktor ekstern (dari luar diri siswa) yang meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan keluarga seperti ketidakharmonisan antara ayah dan ibu dan rendahnya tingkat ekonomi keluarga.
 - 2) Faktor lingkungan masyarakat, seperti wilayah tempat tinggal yang kumuh, teman sepermainan yang nakal.
 - 3) Faktor lingkungan sekolah, yang termasuk faktor ini adalah:
 - a) Guru, kesulitan belajar juga dapat disebabkan oleh guru, apabila guru tidak memenuhi syarat, hubungan guru dan siswa tidak baik. Guru menuntut standar pelajaran diatas kemampuan anak, dan dalam mengajar guru tidak menggunakan metode yang baik dan bervariasi.
 - b) Faktor alat, alat pelajaran yang kurang lengkap yang akan menimbulkan kesulitan belajar bagi anak.
 - c) Kurangnya bahan bacaan yang sebagai sumber pendukung dalam pengajaran.
 - d) Kondisi gedung, gedung harus berjendela, fentilasi cukup udara segar masuk ruangan, sinar matahari dapat menerangi ruangan. Keadaan yang tidak jauh dari tempat keramaian.

²⁸ Saiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, h.112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Dengan melihat faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar pendidikan ekonomi bisnis, untuk itu guru perlu mengatasi setiap siswa yang berkesulitan dalam pembelajaran ekonomi bisnis.

Adapun cara mengatasi kesulitan siswa dalam belajar dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

- a. Guru menganalisis hasil diagnosis yaitu menelaah bagian-bagian masalah dan hubungan antara bagian tersebut untuk memperoleh pengertian yang benar mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
- b. Guru mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan teretntu yang memerlukan perbaikan.
- c. Guru menyusun perbaikan khususnya program remedial teaching (pengajaran perbaikan).²⁹

Setelah itu guru melakukan atau melaksanakn program perbaikan yang diantaranya:

- a. Analisis hasil diagnosis

Data dan informasi yang diperoleh guru melalui diagnosis kesulitan belajar perlu dianalisis sedemikian rupa sehingga jenis kesulitan khsusnya yang dialami siswa yang berprestasi rendah dapat diketahui secara pasti.

²⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menentukan bidang kecakapan bidang bermasalah

Berdasarkan hasil analisis guru diharapkan dapat menentukan bidang kecakapan tertentu yang dianggap bermasalah dan memerlukan perbaikan. Ada tiga macam bidang kecakapan bermasalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Bidang kecakapan bermasalah yang dapat ditangani oleh guru.
- 2) Bidang kecakapan bermasalah yang dapat ditangani oleh guru dengan bantuan orangtua.
- 3) Bidang kecakapan bermasalah yang dapat ditangani baik oleh guru maupun orang tua.³⁰

Dalam menyusun program pengajaran perbaikan, sebelumnya guru perlu menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan pengajaran remedial.
- b. Materi pengajaran remedial
- c. Metode pengajaran remedial
- d. Alokasi waktu pengajaran remedial.
- e. Evaluasi kemajuan siswa setelah mengikuti program pengajaran remedial.³¹

Dalam konsep teoritis banyak langkah-langkah diagnosis yang dapat ditempuh guru antara lain yang cukup terkenal adalah prosedur wiener dan seny sebagaimana yang dikutip wardani dan hibbin syah sebagai berikut:

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2013), h.173

³¹ *Ibid*, h.191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melakukan observasi kelas untuk melihat perilaku menyimpang siswa tidak mengikuti pelajaran.
- b. Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa khususnya yang diduga mengalami kesulitan belajar.
- c. Mewawancarai orangtua atau wali siswa untuk mengetahui hal-hal perihal keluarga yang mungkin menimbulkan kesulitan belajar.
- d. Memberikan tes diagnostic bidang kecakapan tertentu untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang dialami siswa.
- e. Memberikan tes kemampuan IQ khususnya pada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar.³²

Menurut Lamer dalam Abdurrahman Mulyono ada beberapa upaya guru bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu:

- a. Menyusun rencana program identifikasi, assessment dan pembelajaran anak berkesulitan belajar.
- b. Berpartisipasi dalam penjarangan, assessment dan evaluasi anak berkesulitan belajar.
- c. Berkonsultasi dengan para ahli yang terkait dan menginterpretasikan laporan mereka.
- d. Melakukan tes, baik dengan tes formal maupun dengan tes informal
- e. Berpartisipasi dalam menyusun program pendidikan yang di individualkan.

³² *Ibid*, h. 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menyelenggarakan pertemuan dengan wawancara dengan orang tua murid.
- g. Mengimplementasikan program pendidikan yang diindividualkan.
- h. Bekerjasama dengan guru regular atau guru kelas untuk memahami anak dan menyesuaikan pembelajaran yang efektif.
- i. Membantu anak dalam mengembangkan pemahaman diri dan memperoleh harapan untuk berhasil serta keyakinan kesanggupan mengatasi kesulitan belajar.³³

Rustiah dalam Suryo Subroto menambahkan bahwa upaya yang bisa dilakukan guru untuk mengatasi siswa yang kesulitan belajar antara lain:

- a. Membelajarkan siswa secara aktif
- b. Mempergunakan banyak metode mengajar yang tepat
- c. Memberikan motivasi belajar siswa yang tepat
- d. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan masyarakat
- e. Mempertimbangkan perbedaan individual siswa
- f. Selalu membuat perencanaan dalam mengajar
- g. Memberi pengaruh yang sugestif kepada siswa
- h. Memilih keberanian dalam menghadapi siswa yang timbul sewaktu PBM berlangsung.³⁴

³³ Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 102

³⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008) h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nana Sudjana menjelaskan bahwa dalam menghadapi siswa yang berkesulitan belajar maka upaya yang dilakukan oleh guru diantaranya:

- a. Sering mengulang bahan pelajaran agar siswa dapat lebih memahaminya
- b. Penjelasan guru jangan terlalu cepat dan berikan contoh yang kongkrit bagi setiap konsep yang dibahas
- c. Menggunakan alat bantu sehingga dapat memperjelas bahan pelajaran yang diberikan
- d. Memberikan tugas yang lebih sedikit kepada siswa yang kesulitan belajar
- e. Memberikan penghargaan khusus bagi siswa
- f. Memberikan tugas rumah secara teratur
- g. Memberikan perhatian khusus baik didalam maupun diluar kelas
- h. Mengatur pembagian kelompok saat diskusi kelas
- i. Memberikan pelajaran tambahan diluar.³⁵

Oemar hamalik menyatakan upaya yang bisa dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar sebagai berikut:

- a. Hendaknya para pengajar berusaha menambah kecakapan mengajar dan memberikan kesempatan agar siswanya dapat maju sebagaimana mestinya.
- b. Disediakan bahan-bahan bacaan yang cukup diperpustakaan sekolah

³⁵ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penyediaan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kelancaraan proses belajar mengajar
- d. Penyusunan bahan pelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapatlah dipahami bahwa upaya guru adalah hal-hal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran memimpin dan menilai penguasaan metode, serta pemberian motivasi. Dalam hal ini Sardiman AM mengatakan bahwa yang paling penting adalah bagaimana guru mampu menciptakan kondisi atau suasana belajar yang menggairahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar, dalam hal ini sudah tentu peranan guru sangat penting bagaimana guru dapat melakukan upaya-upaya untuk menumbuhkan agar anak-anak didiknya mampu melakukan aktivitas belajar yang baik. Agar dapat belajar dengan baik, maka diperlukan proses belajar yang baik pula”.³⁶

Oleh karena itu sangat bijaksana apabila guru termasuk guru pendidikan ekonomi dalam memberikan solusi terhadap kesulitan belajar siswa selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait. Guru terlebih dahulu melihat jenis kesulitan belajar siswa, lalu menentukan pihak mana yang mungkin bisa dilibatkan, baru mengambil langkah penyelesaiannya.³⁷ Seorang guru juga harus membuktikan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya, karena tidak semua peserta didik yang mampu menangkap apa yang sudah dijelaskan. Dalam proses belajar mengajar guru jangan terlalu cepat dalam

³⁶ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2005) h.

³⁷ Tohirin, *Op,Cit*, h.148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan materi sehingga peserta didik bisa memahami yang sudah dijelaskan oleh guru.

4. Faktor Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

a. Guru

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian guru mata pelajaran ekonomi telah melaksanakan semua upaya bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Menurut Thursan Hakim guru merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa³⁸. Guru pendidikan ekonomi SMA Masmur memiliki kompetensi kepribadian yang baik, seperti kepribadian yang matang, stabil, bijaksana, dewasa, disiplin, berwibawa serta menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Karena dilingkungan sekolah guru tidak hanya sebagai pendidik guru juga sebagai contoh dan panutan bagi siswanya.

b. Lingkungan Kelas

Kegiatan pembelajaran yang baik, tidak akan terlepas dari lingkungan pembelajaran yang baik, dan lingkungan belajar yang baik pasti akan mendukung proses pembelajaran yang baik dan kondusif. Lingkungan pembelajaran yang kondusif merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh guru, dikarenakan belajar merupakan suatu kegiatan yang memerlukan konsentrasi tinggi. Dengan mempersiapkan lingkungan belajar yang kondusif siswa yang

³⁸Thursan, *Belajar secara Efektif*. (Jakarta: Naga Swayada 2010) hlm 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kesulitan belajar akan dapat menyerap pelajaran dengan baik tanpa ada gangguan.

c. Tersedianya Fasilitas dan Sarana Prasarana

Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah adanya fasilitas dan sarana prasarana yang memadai.. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar di MA Masmur dengan tersedianya sarana prasarana di sekolah. MA Masmur menyediakan semua sarana dan prasarana yang cukup untuk membantu upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa

d. Kurangnya Minat Belajar

Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di MA Masmur Pekanbaru sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran di kelas banyak siswa yang tidak memperhatikan guru mengajar, siswa lebih senang berbincang dengan teman sebangku, mengganggu teman dan bermain hp. Minat belajar siswa yang tergolong rendah dapat disebabkan karena siswa tidak suka dengan mata pelajaran ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara siswa yang menyatakan siswa tersebut tidak menyukai mata pelajaran ekonomi dikarenakan materi belajar ekonomi banyak hitung- hitungannya. Kurangnya minat belajar siswa menyebabkan kesulitan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi bahwa kesulitan yang terjadi pada siswa yaitu *Learning Disador* masalah ini terjadi pada siswa yang kurang minat mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran.³⁹ Selain itu kurangnya minat belajar siswa merupakan faktor psikologis yang menyebabkan kesulitan belajar siswa.

e. Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi

Kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, selain itu permasalahan ini juga dapat menyebabkan siswa malas dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Salah satu penyebab dari permasalahan ini adalah metode yang di gunakan oleh guru terlalu monoton, guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dikelas. Hasil penelitianmenunjukan bahwa penyebab siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru adalah guru selalu menggunakan metode caramah dalam pembelajaran di kelas. Seharusnya guru menggunakan metode yang bervariasi agar dapat disesuaikan dengan keadaan siswa. Menurut Ahmadi kesulitan yang dialami siswa adalah *learning disability* yaitu ketidakmampuan siswa dalam belajar dikarenakan faktor-faktor yang kurang mendukung⁴⁰. Dalam konteks ini penyebab kesulitan belajar siswa adalah guru yangkurang variatif dalam memilih metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang kurang baik dan kurang bervariasi, akan mempengaruhi belajar siswa. Guru yangbiasa mengajar menggunakan metode ceramah dapat membuat siswa bosan, malas, mengantuk dan

³⁹ Abdurrahman, *Pendidikan Pada Anak Kesulitan Belajar*. (Jakarta Rineka Cipta 1999)

⁴⁰ *Ibid*, hlm 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasif. Sebagai guru profesional seharusnya berani bereksperimen menggunakan metode-metode lain, mencari metode yang tepat agar dapat membantu meningkatkan keberhasilansiswa.

f. Buku Pelajaran yang Kurang Memadai

Buku merupakan komponen wajib yang harus disediakan oleh sekolah. Namun dalam penelitian ini terdapat siswa yang merasa sulit dalam belajar dikarenakan ketersediaan buku yang terbatas. Setiap siswa kelas XI IPS di MA Masmur Pekanbaru lebih sering mendapatkan LKS sebagai pegangan. Buku pelajaran merupakan jenis buku yang harus dimiliki siswa karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Terbatasnya buku pelajaran dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa, sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Supriyono yang menjelaskan salah satu faktor kesulitan belajar siswa adalah lingkungan sekolah yang meliputi guru, sumber belajar (buku), kondisi gedung, kurikulum, waktu sekolah dan disiplin sekolah. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku merupakan komponen wajib yang harus dimiliki peserta didik, apabila hal tersebut tidak dipenuhi maka siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran berilah kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru dan sebagai seorang guru juga harus bertanya kepada siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan guru juga mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam mengatasi kesulitan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa seorang guru pendidikan ekonomi bisnis bersedia untuk mengulang pelajaran yang telah lewat karena tidak semua siswa yang mengerti dan paham ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Apabila siswa tidak memahami materi pelajaran maka berikanlah perhatian lebih dan penghargaan khusus kepada siswa sehingga mereka bersemangat dalam belajar. Sebagai guru pendidikan ekonomi, dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam proses belajar pendidikan ekonomi menyediakan bahan bacaan untuk siswa, dan guru juga memberikan latihan-latihan kepada siswa, kemudian mengadakan remedial untuk siswa yang belum bisa memahami materi pelajaran, dan selaku guru harus bisa membimbing para peserta didiknya. Untuk mengatasi kesulitan belajar pendidikan ekonomi dalam memberikan tugas, baik tugas sekolah, maupun di rumah sesuai dengan kemampuan siswa, jangan terlalu banyak sebab siswa bisa jenuh dan bosan karena terlalu banyak tugas yang ditebrikan kepada mereka.

Menghilangkan faktor penyebab kesulitan belajar merupakan langkah penting dalam usaha memecahkan kesulitan belajar dan memperbaiki kesalahan belajar. tanpa langkah ini, kesulitan dapat terjadi berulang atau berlangsung dalam waktu panjang. Untuk itu penghilangan penyebab kesulitan belajar dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut.

- 1) Penghilangan penyebab kesulitan belajar oleh siswa sendiri. Cara ini dapat dilakukan untuk faktor-faktor yang bersifat incidental.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor incidental adalah faktor yang muncul sewaktu-waktu, dalam waktu pendek, satu kali, atau muncul lagi pada waktu yang tidak dapat diramalkan. Contoh, hajatan yang berlangsung di rumah sendiri atau di rumah tetangga yang menyebabkan anak terganggu kegiatan belajarnya akan hilang sendirii ketika hajatan itu sudah berakhir.

- 2) Penghilangan penyebab kesulitan belajar oleh guru. Faktor penyebab kesulitan belajar yang berada dalam lingkungan proses belajar mengajar berkaitan dengan strategi atau metodologi yang diterapkan oleh guru. Faktor penyebab ini dapat dihilangkan oleh guru. Caranya adalah guru mengganti atau memperbaiki strategi atau metodologi pembelajaran yang diterapkan. Namun, cara ini sekarang sudah menjadi cara umum yang dianjurkan, bahkan sudah banyak dilakukan oleh guru, yaitu perbaikan proses belajar mengajar dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu penelitian untuk menfleksi tindakan pembelajar yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan ditindaklanjuti dengan perencanaan serta pelaksanaan tindakan pembelajar perbaikan untuk siklus pembelajaran berikutnya.
- 3) Penghilangan penyebab kesulitan belajar oleh Guru Bimbingan Penyuluhan (Guru BP). Faktor penyebab yang tidak termasuk lingkup proses belajar yang rumit mungkin tidak dilakukan oleh guru mata pelajaran karena tidak cukup waktu diluar batas kemampuan. Tugas itu dapat dilakukan oleh wali atau penasehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas yang berperan sebagai guru BP. Namun, jadi wali kelas untuk penasehat kelas tidak mampu melaksanakan, penghilangan faktor penyebab kesulitan belajar perlu dirujuk kepada Guru BP. Oleh karena itu, guru BP sudah mempunyai bekal khusus untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga secara sistemis dan sistematis dapat memberikan penyuluhan kepada siswa untuk menghilangkan penyebab munculnya kesulitan belajar.

- 4) Penghilangan penyebab kesulitan belajar yang melibatkan ahli dibidangnya. Faktor-faktor kesulitan belajar yang bersangkutan dengan kondisi psikologis yang berat perlu melibatkan psikolog dan psikiater. Namun, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang menyangkut kondisi biologis, khususnya dalam hal kesehatan yang berat perlu melibatkan dokter.
- 5) Penghilangan penyebab kesulitan belajar yang bersifat koordinatif. Faktor penyebab kesulitan belajar, adakalanya berat dan rumit karena faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Misalnya siswa terlibat dalam kelompok anak jalanan yang tidak dapat ditelusuri dengan mudah asalannya karena anak jalanan banyak yang bersifat tertutup. Penghilang penyebab kesulitan belajar yang berat dan rumit perlu melibatkan banyak pihak, seperti guru mata pelajaran, wali kelas, guru BP, kepala sekolah, orang tua siswa, dan lembaga swadaya masyarakat.⁴¹

⁴¹ Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi Konsep, dan Implementasi*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2018), h.140-141

B. Penelitian yang Relevan

1. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs SAINS Al-Hadid Kota Cirebon oleh Ria Nur Wulandari Tahun 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang meliputi masalah-masalah yang dihadapi siswa, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan pemberian angket kepada seluruh siswa yang berjumlah 48 dengan menggunakan teknik simple random sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah yaitu untuk masalah yang dihadapi siswa pada mata pelajaran sejarah dinilai kurang baik yaitu 35,20%. Sedangkan faktor yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran sejarah dinilai rendah yaitu 30,20%. dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran sejarah dinilai cukup baik yaitu 43,64%.⁴²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama melakukan pengumpulan data dengan cara observasi kepada seluruh siswa dengan teknik simple random sampling. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan pemberian angket,

⁴² Ria Nur Wulandari, *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs SAINS Al-Hadid Kota Cirebon*, Journal Pendidikan Vol. 4 No. 1, 2015

2. Upaya Guru dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika VI SDIT Ukhuwah Banjarmasin oleh Noor Hasanah Tahun 2016

sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif dengan cara wawancara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menentukan permasalahan dan menyelesaikannya berdasarkan data-data, menyajikan data, dan menganalisisnya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VI SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan sampel yang dipilih adalah kelas VI A dan kelas VI B yang berjumlah 72 siswa. Dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan contoh soal yang diberikan guru pada soal cerita, kesulitan mengingat rumus, dan kesulitan dalam operasi perhitungan masalah perkalian dan pembagian. Upaya guru dalam mengatasi siswa berkesulitan matematika yaitu dengan memberikan motivasi belajar, memberikan variasi metode belajar, mempergunakan alat peraga, memberikan latihan yang cukup dan berulang serta memberikan perbaikan atau remedial.⁴³

Kesamaan penelitian yang dilakukan Noor Hasanah dengan yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif dan dalam teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Noor Hasanah dengan penulis yaitu penelitian ini mengatasi

⁴³ Noor Hasanah, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika dikelas VI SDIT Ukhuwah Banjarmasin*, Jurnal PTK dan Pendidikan Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2016

kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDIT, sedangkan penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah.

C. Konsep Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud penelitian ini, maka teori yang digunakan dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi”.

1. Adapun indikator-indikatornya antara lain sebagai berikut:
 - a. Guru mengulangi bahan pelajaran yang telah diajarkan
 - b. Penjelasan guru tidak terlalu cepat dan pemberian contoh kongkrit untuk setiap materi
 - c. Guru menggunakan alat bantu dan media
 - d. Guru memberikan tugas yang lebih sedikit kepada siswa yang kesulitan belajar
 - e. Guru memberikan penghargaan khusus bagi siswa
 - f. Guru memberikan tugas rumah secara teratur
 - g. Guru memberikan perhatian khusus baik didalam maupun diluar kelas
 - h. Guru mengatur pembagian kelompok saat diskusi kelas
 - i. Guru memberikan pelajaran tambahan diluar kelas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Juliansyah Noor penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif adalah pemusatan perhatian pada masalah saat penelitian berlangsung. Adapun langkah-langkahnya yaitu: adanya permasalahan, menentukan jenis informasi, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.⁴⁴ Menurut Sugiyono metode deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel tunggal (mandiri) atau variabel yang berdiri sendiri, baik hanya satu variabel ataupun lebih. Yang dimaksud dengan variabel mandiri disini yaitu variabel yang berdiri sendiri bukan variabel independen karena variabel independen selalu dipasangkan dengan dependen.⁴⁵

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan oleh ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode yang memusatkan perhatian pada suatu kejadian, peristiwa, gejala pada masalah yang terjadi saat sekarang kemudian dirumuskan menjadi suatu pertanyaan terhadap keberadaan suatu variabel mandiri ataupun variabel lebih.

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 34-35

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 53

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.⁴⁶ Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mendeskripsikan kenyataan yang ada dilapangan berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang berlandaskan pada filsafat post positivisme. Dalam penelitian ini peneliti akan menyelidiki fenomena sosial dan masalah siswa berdasarkan kenyataan-kenyataan dilapangan bersifat penemuan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Maret semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Lokasi penelitian adalah sekolah Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru.

⁴⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 25

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan ekonomi di sekolah Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru.

E. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu dan hasil kejadiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi di transferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁴⁷

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan diharapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi yang diteliti⁴⁸. Oleh karena itu, informan dalam penelitian yaitu guru ekonomi yang terdiri 2 orang guru yang mengajar mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru.

⁴⁷ Djam'an Satoridan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.215

⁴⁸ *Ibid*, h. 300

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁹ Menurut Juliansyah Noor observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian, instrumen yang digunakan yaitu lembar pengamatan atau panduan pengamatan.⁵⁰ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Menurut Djam'an Satori & Aan Komariah wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara mendalam yang digali dari sumber data langsung atau informan melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic (asli atau murni) dan jelas dari informan.⁵¹ Berdasarkan yang dikemukakan oleh ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu teknik

⁴⁹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Op cit*, h. 105

⁵⁰Juliansyah Noor, *Op cit*, h. 140

⁵¹Djam'an Satori & Aan Komariah, *Op cit*, h. 105

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber dengan melakukan tanya jawab secara langsung.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang tepat mendukung penelitian.⁵² Berdasarkan pengertian menurut ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah data pelengkap yang menyangkut tentang keadaan dilapangan.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian, teknik pengumpulan dokumentasi diantaranya: deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan lain-lain yang di anggap membantu pengumpulan data penelitian dilapangan.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, fokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran yang lebih jelas.⁵³ Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penelitian dalam mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.⁵⁴ Berdasarkan yang telah dipahami bahwa penyajian data diperoleh setelah dirangkum berupa bentuk uraian, bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraiannya. Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.⁵⁵ Dengan demikian berdasarkan yang telah disebutkan oleh ahli tersebut langkah terakhir yang akan peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 298

⁵⁴Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.

15

⁵⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Op cit.*, h. 100

dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dipergunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data yaitu:

1. Uji Kredibilitas Data dengan Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁵⁶ Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini peneliti akan membuktikan bukti-bukti data yang tepat selama berlangsungnya penelitian tersebut tanpa adanya rekayasa. Data-data dari melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Uji Kredibilitas Data dengan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuan member check adalah untuk

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 275

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁵⁷ Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa melakukan member check harus ada kesepakatan bersama. Jika data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya. Sebaliknya apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai macam penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data tersebut dan peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data tersebut.

⁵⁷*Ibid.*, h. 276



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MA Masmur Pekanbaru dapat ditunjang dengan berbagai cara antara lain guru sering mengulang bahan pelajaran agar siswa dapat lebih memahaminya dengan baik serta tidak memberi penjelasan terlalu cepat dan berikan contoh yang kongkrit dalam setiap materi yang diajarkan. Guru juga menggunakan alat bantu dan media dan memberikan pelajaran tambahan diluar kelas. Selain itu guru juga mengatur pembagian kelompok serta memberi perhatian khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru juga memberi tugas secara teratur dengan jumlah tugas yang lebih sedikit serta memberi penghargaan khusus jika siswa yang mengalami kesulitan belajar menunjukkan peningkatan dalam belajar. Upaya-upaya tersebut dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan agar kesulitan belajar dapat teratasi. Keberhasilan mengatasi kesulitan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk lebih giat belajar disekolah maupun dirumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka ada beberapa hal penting yang menjadi saran penulis terkait dengan hasil penelitian ini diantaranya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi siswa, untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar agar meningkatkan motivasi belajar. Siswa juga harus lebih aktif bertanya kepada guru di kelas jika mengalami kesulitan belajar.
2. Kepada guru, agar lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar serta menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif
3. Kepada kepala sekolah, agar lebih selektif dalam pemilihan guru dan memperhatikan profesionalitas guru dalam mengajar siswa yang mengalami kesulitan belajar serta lebih memaksimalkan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran seperti pengadaan buku pegangan bagi siswa.
4. Kepada peneliti, agar tidak meneliti hal yang sama pada tempat yang sama, cobalah pada aspek yang berbeda terkait upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Pendidikan Pada Anak Kesulitan Belajar*. Jakarat Rineka Cipta 1999
- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Buchari Alma. *Guru Professional: Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar* Bandung Alfabeta 2009
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Djam'an Satoridan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011
- Ivor K, Davis, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: CV. Rajawali, 2003
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Kamus Bahasa Indonesia, *Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, Jakarta: Depdikbud, 2007
- Mesra damayanti. 2016. Pengaruh pemberian tugas terstruktur terhadap hasil belajar siswa. Jurnal saintifik volume 2 nomor 1. E-Jurnal
- Mesra Damayanti. Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Sainifik Volume 2 Nomor 1, 2016. *E-Jurnal*
- Muhamad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikolgi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algeshindo, 2005
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004
- _____, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mukhtar dan Rusmini, *Pengajaran Remedial*, Jakarta: PT Nimas Multima, 2005
- Muntari, “Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sd Mujahidin 2 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1, 2015, h. 2
- Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1995
- Noor Hasanah, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika dikelas VI SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Jurnal PTK dan Pendidikan* Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2016
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: PT. Bumi Aksara, 2009
- Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi Konsep, dan Implementasi*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2018
- Punishment Yang Positif. 2018 *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6 (2). *E-Jurnal*
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Rahadi Aristo. Media pembelajaran. Jakarta departemen pendidikan nasional 2003
- Ria Nur Wulandari, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs SAINS Al-Hadid Kota Cirebon, Journal Pendidikan* Vol. 4 No. 1, 2015
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung : PT Raja Grafindo Prasada, 2008
- Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011
- Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: PT. Rajawali Press, 2005
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008

Thursan, *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Naga Swayada 2010

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006

W.A Garungan. Psikologi Sosial. Bandung: Refika Aditama. 2000

Winarto Surahmat, *Metodelogi Pengajaran Nasional*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005

Zakiah Derajat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah ibu memberikan tugas secara teratur kepada siswa yang kesulitan dalam belajar agar bisa mengejar ketertinggalan?
2. Apakah ibu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang terlihat kesulitan dalam belajar?
3. Bagaimana tentang minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Ekonomi?
4. Apakah ibu memberikan tugas yang sulit kepada siswa yang kesulitan belajar?
5. Apakah ibu memberikan penghargaan khusus jika siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar menunjukkan kemajuan?
6. Apakah ibu memberikan jumlah tugas yang sedikit kepada siswa yang kesulitan belajar?
7. Media yang digunakan dalam pembelajaran?
8. Apakah ibu memberikan contoh konkret dalam penjelasan materi pelajaran?
9. Apakah ibu mempertimbangkan kemampuan siswa dalam pembagian kelompok belajar?
10. Apakah ibu memberikan tambahan jam belajar diluar waktu belajar reguler disekolah?
11. Apakah ibu memberikan tambahan penjelasan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar disekolah?



LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

Hari : Senin

Tanggal : 14 Desember 2020

Jam : 09.00 WIB

Narasumber : Ibu KR (Guru Ekonomi MA Masmur Pekanbaru)

Peneliti : Media apakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Ibu R : Kalau alat bantu tu biasa nya saya pakai terus apalagi untuk materi yang agak sulit mereka paham. Mereka lebih suka kalau ada alat yang saya bawa untuk pahami materi

Peneliti : Apakah ibu memberikan contoh konkret dalam penjelasan materi pelajaran dan bagaimana suara ibu menjelaskan materi kepada siswa?

Ibu R : Kalau volume suara saya ini sampai ke ruangan majelis guru jelas terdengar. Apalagi anak-anak yang didalam kelas dan saya pun tidak terburu buru takut anak nanti tak paham materi kan.

Peneliti : Apakah memberikan pengulangan materi sebelum memulai materi baru?

Ibu R : Itu kebiasaan saya dek. Hobby saya nanya-nanya kesiswa materi yang lama-lama tu biar mereka ingat kembali apa yang udah saya ajarkan. Kadang-kadang ada juga yang lupa materi nya.

Peneliti : Apakah ibu memberikan jumlah tugas yang sedikit kepada siswa yang kesulitan belajar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu R

: Saya kasi jumlah tugas yang beda tu apalagi anak yang mengalami kesulitan dan biasanya jumlah soal yang saya kasi tidak diketahui oleh siswa lain, takut yang lain cemburu. Maklumlah anak remaja.

Peneliti

: **Apakah ibu memberikan penghargaan khusus jika siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar menunjukkan kemajuan?**

Ibu R

: Hal ini yang paling saya suka, karena tiap kali mereka mendapat nilai yang bagus saya akan kasi hadiah. Walaupun jenis hadiah yang saya berikan tidak terlalu mahal tapi mereka senang keliatannya kalau saya kasi.

Peneliti

: **Apakah ibu memberikan tugas secara teratur kepada siswa yang kesulitan dalam belajar agar bisa mengejar ketertinggalan?**

Ibu R

: Tiap selesai satu bab siswa akan dikasi tugas rumah bahkan tugas dikasi setiap pertemuan jika memang dibutuhkan.

Peneliti

: **Apakah ibu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar?**

Ibu R

: Saya selalu menanyakan apakah mereka sudah mengerti atau belum apalagi yang saya tau siswa itu agak sulit dalam belajar. Bahkan saya tanya terus setiap berjumpa diluar kelas ataupun materi pelajaran lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

: Apakah ibu mempertimbangkan kemampuan siswa dalam pembagian kelompok belajar?

Ibu R

: Setiap ada diskusi saya gabungkan siswa yang memiliki kemampuan beda. Kadang-kadang dalam setiap kelompok hanya yang pintar saja yang kasi pendapat. Kalau kelompok nya saya atur mau gak mau ah mereka harus ngomong kan.

Peneliti

: Apakah ibu memberikan tambahan jam belajar diluar waktu belajar reguler disekolah?

Ibu R

: Ada tu satu jadwal setiap sekali seminggu saya akan sisihkan waktu untuk membuat jadwal belajar lagi. Namun itupun kadang banyak siswa yang tidak datang.



LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Desember 2020

Jam : 09.00 WIB

Narasumber : Ibu RH (Guru Ekonomi MA Masmur Pekanbaru)

Peneliti : Media apakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Ibu S : wahh.. saya selalu pakai media. itu penting dek saya kan guru ekonomi jadi banyak materi yang dekat dengan hidup kita sehari-hari jadi gampang saya jumpa media nya.

Peneliti : Apakah ibu memberikan contoh konkret dalam penjelasan materi pelajaran dan bagaimana suara ibu menjelaskan materi kepada siswa?

Ibu S : volum suara saya sudah cukup besar dan terdengar jelas dikelas. Biar mereka tidak mengantuk. Pernah tu saya tanya kan ke guru dan siswa yang berada disebelah kelas saya. Untuk memastikan suara saya cukup jelas kah untuk didengarkan.

Peneliti : Apakah memberikan pengulangan materi sebelum memulai materi baru?

Ibu S : Saya paling suka nanya ke siswa apalagi siswa yang nampak kurang memperhatikan materi yang saya ajarkan pada bab sebelumnya. Saya fikir ini akan bantu mereka untuk lebih maksa diri biar mengulang lagi materi sebelumnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti** : Apakah ibu memberikan jumlah tugas yang sedikit kepada siswa yang kesulitan belajar?
- Ibu S** : Saya udah hafal wajah-wajah siswa yang agak sulit belajar ni jadi biasanya tugas yang saya berikan agak lebih sedikit supaya mereka tak banyak mengeluh dengan tugas yang terlalu banyak kan
- Peneliti** : Apakah ibu memberikan penghargaan khusus jika siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar menunjukkan kemajuan?
- Ibu S** : Saya paling rajin kasi hadiah ke siswa jika ada yang menunjukkan peningkatan dalam belajar dan saya harap dengan hadiah yang dikasi tu mereka lebih semangat untuk lebih meningkatkan lagi belajarnya.
- Peneliti** : Apakah ibu memberikan tugas secara teratur kepada siswa yang kesulitan dalam belajar agar bisa mengejar ketertinggalan?
- Ibu S** : Tugas yang saya berikan berkelanjutan ditiap pertemuannya. Tujuannya Cuma supaya mereka terbiasa aja walaupun kadang ada yang asal mengerjakan tanpa dibaca lagi soal yang ditanyakan.
- Peneliti** : Apakah ibu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu S

: Siswa yang agak susah belajarnya terus saya perhatikan dengan baik biasanya yang saya tanya tentang materi yang diajarkan. Siswa ini kadang-kadang tidak berani bertanya ke saya padahal kan seharusnya tidak.

Peneliti

: **Apakah ibu mempertimbangkan kemampuan siswa dalam pembagian kelompok belajar?**

Ibu S

: Biasanya siswa akan saya gabungkan dalam satu kelompok dengan kemampuan yang beda. siswa biasanya lebih mau bicara dalam diskusi.

Peneliti

: **Apakah ibu memberikan tambahan jam belajar diluar waktu belajar reguler disekolah?**

Ibu S

: Saya akan luangkan waktu untuk berikan kelas tambahan tiap kelas selesai dan saya ajarkan lagi materi yang saya ajarkan sebelumnya karena kadang-kadang mereka takut untuk bertanya ke saya jika ada materi yang tidak dipahami. Oleh karena itu kelas tambahan ini penting saya laksanakan

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI



Keterangan Foto:

Peneliti sedang wawancara dan berfoto dengan guru yang mengajar pelajaran ekonomi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04./F.II.4/PP.00.9/2002/2020
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjang)**

Pekanbaru, 5 Desember 2020

Kepada
Yth. Emilia Susanti, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SALSABILLA MARETHA
NIM : 11516201337
Jurusan : PENDIDIKAN EKONOMI
Judul : UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH
MASMUR PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dengan Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan
an Dekan I
KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
Klimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2048/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 12 Februari 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

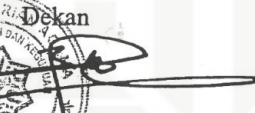
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : SALSABILLA MARETHA |
| NIM | : 11516201337 |
| Semester/Tahun | : X (Sepuluh)/ 2020 |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH MASMUR PEKANBARU
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Februari 2020 s.d 12 Mei 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dekan, Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PENGURUS ISLAM YAYASAN MASMUR DAERAH RIAU
MADRASAH ALIYAH MASMUR
AKREDITASI : A

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 96 Telp. (0761) 3031652
 Kecamatan Sukajadi - Pekanbaru

Pekanbaru, 10 Februari 2020

Nomor : 144/MA/YM/II/2020
 Lamp : -
 Hal : Surat Balasan Melakukan PraRiset

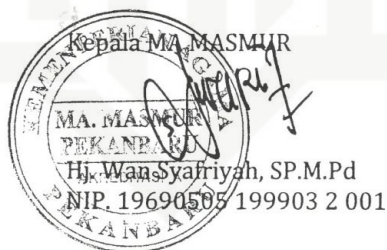
Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri SUSKA Riau
 Di
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat pengantar yang telah kami terima Nomor :
 Un.04/F.II.4/PP.00.9/1256/2020 tanggal 30 Januari 2020 tentang Permohonan izin
 Melakukan Riset, maka MA MASMUR Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : Salsabilla Maretha
 NIM : 11516201337
 Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2020
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di MA MASMUR Pekanbaru, dengan judul :
 Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.
 Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/30969
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2048/2020 Tanggal 12 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SALSABILLA MARETHA |
| 2. NIM / KTP | : | 11516201337 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH MASMUR PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH ALIYAH MASMUR PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Februari 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/635



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/30969 tanggal 17 Februari 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : SALSABILLA MARETHA
2. NIM : 11516201337
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN EKONOMI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. DAMON KEL. DAMON KEC. BENGKALIS-BENGKALIS
7. Judul Penelitian : UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH MASMUR PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Februari 2020



Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga

RONI MAHENDRA, S.ST

Penata Tingkat I

NIP. 19750315 199803 1 005

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Emilia Susanti, M. Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130212083
3. Nama Mahasiswa : Salsabilla Maretha
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11516201337
5. Kegiatan : Bimbingan skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|---|--------------|------------|
| 1 | 4 Januari 2021 | Perbaikan Fokus penelitian | | |
| 2 | 14 Januari 2021 | Penambahan kajian teori | | |
| 3 | 20 Januari 2021 | Perbaikan hasil penelitian | | |
| 4 | 02 Februari 2021 | Perbaikan bagian perbandingan wawancara lebih diperjelas. | | |
| 5 | 08 Februari 2021 | Perbaikan penulisan | | |
| 6 | 15 Februari 2021 | Perbaikan hasil penelitian dan tambahan | | |
| 7 | 18 Februari 2021 | Perbaikan kesimpulan dan saran | | |
| 8 | 20 Februari 2021 | ACC | | |

Pekanbaru, 20 Februari 2021
Pembimbing,

Emilia Susanti, M. Pd
NIP. 130212083

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGURUS ISLAM YAYASAN MASMUR DAERAH RIAU

MADRASAH ALIYAH MASMUR

AKREDITASI : A

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 96 Telp. (0761) 3031652
Kecamatan Sukajadi - Pekanbaru

Pekanbaru, 26 Februari 2020

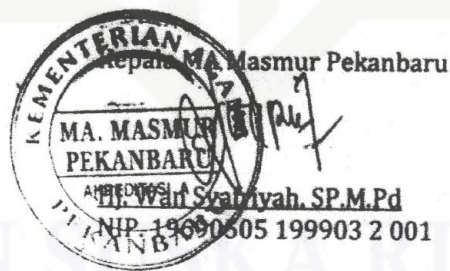
Nomor : 108/MA/YM/IX/2020
Lamp :
Hal : Surat Balasan Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri SUSKA Riau
Di
Tempat

Dengan Hormat, Berdasarkan surat yang telah kami terima Nomor : B 5168/KK.04.5/TL.00/08/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Rekomendasi Penelitian, maka MA MASMUR Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : Salsabilla Maretha
NIM : 11516201337
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian : Upaya Guru Mengatasi kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru

Adalah benar-benar telah melakukan/melaksanakan penelitian di MA MASMUR Pekanbaru. Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Assalamu'alaikum Wr.Wb



Penulis bernama **SALSABILLA MARETHA** dilahirkan pada tanggal 13 Maret 1998 di Desa Sungai Putih, kecamatan Bayang Selatan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Lahir dari pasangan Ayahanda Yasril dan Ibunda Reni Susanti. Merupakan anak Pertama dari tiga orang bersaudara. Masuk sekolah dasar pada tahun 2003 di SDN 016 Desa Sungai Putih.

Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan ke MtsN Gurun Panjang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan sekolah di SMK N 2 Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Penelusuran Bibit Unggul Daerah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PBUD) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2015-2021

Bulan Juli sampai agustus 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasar Baru Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Melaksanakan penelitian pada bulan Januari-Maret 2020 dengan judul, ***Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru***, akhirnya pada 25 Maret 2021 Penulis di Munaqasahkan dalam siding Ujian Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd), semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca umumnya.

Amin yaa rabhal 'alamin.....

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.